BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen berikut ini :

1. Perkembangan leverage yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Nilai rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 128,35%. Sedangkan nilai rata-rata DER terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 73,07%. Kecenderungan penurunan leverage disebabkan pada penurunan hutang perusahaan, tetapi ditahun terakhir tingkat DER masih diatas 100%.
2. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity Ratio* (ROE) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Nilai rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 35,84%. Sedangkan nilai rata-rata ROE terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 24,74%. Kecenderungan penurunan tingkat ROE disebabkan pada penurunan tingkat laba dari penurunannya tingkat penjualan.
3. Perkembangan kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *Devidend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata DPR tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 57,10%. Sedangkan nilai rata-rata DPR terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar

34,02%. Kecenderungan meningkat tingkat DPR diakibatkan pada peningkatan laba yang dibagikan kepada investor.

4. Leverage yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity Ratio* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *Devidend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Dimana, profitabilitas yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman disarankan untuk lebih selektif dalam memilih pendanaan dalam kegiatan perusahaan, dimana perusahaan bisa menggunakan laba ditahan terlebih dahulu, tetapi apabila dirasa masih membutuhkan dana tambahan perusahaan dapat memilih untuk tetap berhutang, selama laba bersih yang dihasilkan lebih besar dari beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Dan perusahaan dapat melunasi kewajibannya sedikit demi sedikit di masa yang akan dan dalam kegiatan operasional lebih memanfaatkan modal sendiri.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman disarankan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan aset dan biaya operasional perusahaan dalam kegiatan guna menghasilkan keuntungan yang maksimum, dimana dalam peningkatan profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan serta menekan beban operasional dan efisiensi modal dalam menghasilkan laba, sehingga laba yang akan dimiliki perusahaan akan semakin meningkat.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam upaya meningkatkan pembagian dividen disarankan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dari tingkat penjualan dengan penambahan produk dan strategi pemasaran,

agar para investor tertarik dalam menanamkan modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Dan pembagian dividen kepada investor tergantung dari kebijakan perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga kebijakan yang optimal dapat meningkatkan pembagian deviden sehingga dapat mensejahterahkan investor.

4. Bagi penelitian selanjutnya, untuk meneliti mengenai kebijakan deviden dapat menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi selain leverage dan profitabilitas, serta dapat menambahkan periode penelitian dan objek yang berbeda.